

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI  
WIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA  
(STUDI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN  
EKONOMI 2018 FKIP  
UNIVERSITAS LAMPUNG)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**SISKA  
NPM 1813031039**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## ABSTRAK

### PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI WIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2018 FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG)

OLEH

SISKA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan, motivasi wirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung). Metode dalam penelitian ini menggunakan *dekriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah 63 pelaku usaha. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 63 pelaku usaha dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability* sampling dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan, motivasi wirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung) yakni sebesar 0,372 atau 37,2% dengan perolehan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $11,667 > 2,76$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci :** Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP COURSES, ENTREPRENEURS MOTIVATION AND THE FAMILY ENVIRONMENT ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP IN STUDENTS (STUDY ON EDUCATION STUDENTS ECONOMY 2018 FKIP UNIVERSITY OF LAMPUNG)**

**BY**

**SISKA**

This study aims to determine the effect of entrepreneurship courses, entrepreneurial motivation and family environment on students' interest in entrepreneurship (study of 2018 economic education students FKIP University of Lampung). The method in this study uses descriptive verification with ex post facto and survey approaches. The population in this study were 63 business actors. The number of samples in this study was 63 business actors with non-probability sampling technique using saturated sampling technique. Data collection techniques through observation, interviews and questionnaires. The results showed that there was an influence of entrepreneurship courses, entrepreneurial motivation and family environment on students' interest in entrepreneurship (study on economic education students 2018 FKIP University of Lampung) which was 0.372 or 37.2% with  $F_{count} > F_{table}$  or  $11.667 > 2.76$  and  $sig\ 0.000 < 0.05$ .

**Key words:** Entrepreneurship Course, Entrepreneurial Motivation, Family Environment, Entrepreneurial Interest.

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI  
WIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA  
(STUDI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN  
EKONOMI 2018 FKIP  
UNIVERSITAS LAMPUNG)**

**Oleh**

**SISKA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN  
MOTIVASI WIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2018  
FKIP UNILA**

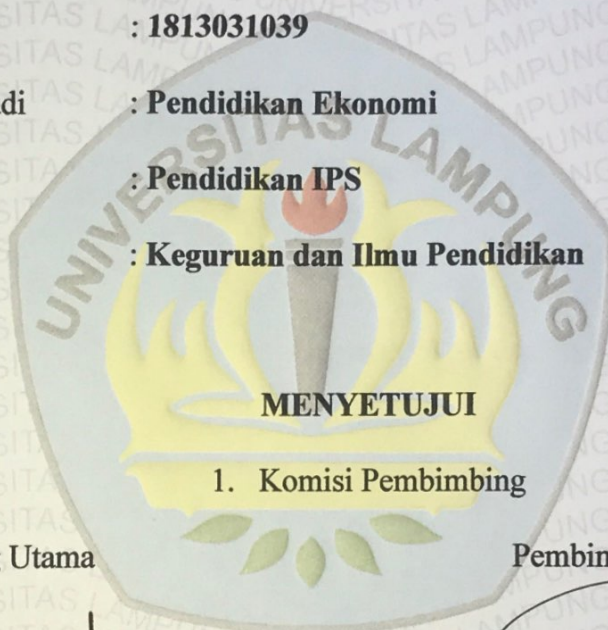
Nama Mahasiswa : **Siska**

NPM : **1813031039**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama

**Drs. Nurdin, M.Si.**  
NIP 196008171986031003

Pembimbing Pembantu

**Suroto, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19930732019031016

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

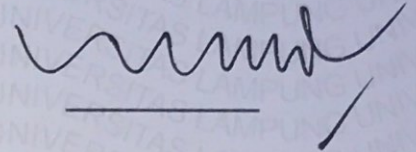
Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

**Dr. Fujiati, M.Pd.**  
NIP 19770808 200604 2 001

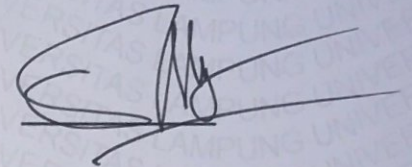
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

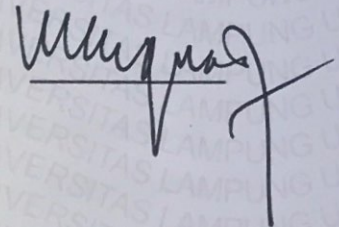
**Ketua : Drs. Nurdin, M.Si.**



**Sekretaris : Suroto, S.Pd., M.Pd.**



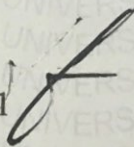
**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. I Komang Winatha, M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Sanyono, M.Si.**  
NIP 19651230 199111 1 001



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 11 November 2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI  
DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska  
NPM : 1813031039  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 22 November 2022



**Siska**  
**1813031039**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Siska biasa dipanggil Siska. Penulis dilahirkan di Rajabasa Raya 17 September 2000, sebagai anak kedua dari pasangan Bapak Lamroh dan .Ibu Horiah.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh :

1. Sekolah Dasar (SD) 1 Raja Basa Raya tahun 2012
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 Natar tahun 2015
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-azhar 3 Bandar Lampung tahun 2018
4. Tahun 2018 Penulis diterima melalui jalur PMPAP pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Raja Basa Raya dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 1 Rajabasa Raya. Penulis pernah aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan yaitu sebagai Anggota Bidang Kreativitas dan Jasmani di Assosiation Of Economic Education Teachers (ASSETS) priode 2020. Hingga pada tanggal 04 Februari 2021 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 14 Oktober Seminar Hasil.



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah Wa Syukurillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memudahkan segala urusan serta memberi rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis sampai pada tahap ini. Karya kecil ini kupersembahkan untuk yang tercinta*

### ***Kedua Orang tuaku***

*Bapak dan emak, terimakasih telah membesarkan, mendidik, mendukung dan mendoakan setiap langkah ku sampai saat ini. Dua insan terhebat, yang mengisi perjalananku dengan penuh arti dan kasih sayang. Terimakasih, tidak ada hal yang cukup untuk membalas semua kebaikan kalian.*

### ***Kakak dan Adikku***

*Figur yang menyempurnakan perjalankanku dengan memberikan banyak pelajaran yang tidak akan pernah ku lupakan. Terimakasih telah memberi semangat, saling membantu dan saling melengkapi.*

### ***Sahabat-sahabatku***

*Sahabat yang seperti saudara mampu menerima kekurangan dan kelebihanku. Terimakasih telah banyak cerita dan pengalaman yang telah dilalui bersama, semoga sampai seterusnya selalu ada dalam suka dan duka.*

### ***Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku***

*Terimakasih atas ilmu yang telah engkau berikan, jasmu tak akan pernah dapat digantikan dengan apapun. Semoga kelak Allah SWT membalas semua kebaikan.*

### ***Almamater Tercinta***

*Universitas Lampung*

## **MOTTO**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”.

**(QS. Al-Baqarah: 286)**

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”.

**(HR. Muslim)**

“Salah satu cara melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang kamu lakukan”.

**(Steve Jobs)**

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah”.

**(Siska)**

## SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 Fkip Universitas Lampung) ”. Shalawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepad Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapat Syafaat nya di yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, bimbingan serta bantuan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus, kepada :

1. Bapak Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono. M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Drs. Tedi Rusman, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dan Dosen Pembahas yang telah bersedia memberi saran, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi. Terimakasih Ibu atas semua masukan yang diberikan, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Ibu.
5. Bapak Drs. Nurdin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi. Terimakasih Bapak telah membimbing selama ini, semoga Allah selalu memberikan kesehatan, melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak.
6. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih Bapak telah membimbing selama ini, semoga Allah

senantiasa selalu memberikan kesehatan, melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak.

7. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni Drs. I Komang Winatha, Albet Maydiantoro S.Pd., M.Pd., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak dan Ibu.
8. Terimakasih kepada Bapak Ibu dosen staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Bapak lamroh dan Ibu Horiah, yang selalu memberikan ku nasihat dan terus mengingatkanku akan hal-hal baik. Senantiasa selalu mendoakanku dan memberikan perhatian penuh untukku, juga kesabaran yang luar biasa selama mendidikku sampai saat ini. Terimakasih untuk perjuangan yang diberikan kepada kami anak-anak sampai saat ini. Semoga Allah SWT selalu membrikan kesehatan, kebahagiaan, serta menjaga kalian.
10. Teruntuk Ayu' dan Adek-adekku yang sangat melengkapi hari-hariku. Terimakasih sudah saling sayang dan menerima kekurangan. Semoga Allah selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita , memudahkan kita dalam meggapai cita-cita, membahagiakan ayah dan emak sampai tua nanti dan dipertemukan di Surga-Nya kelak.
11. Teruntuk Keluarga Besarku, Uwak-Uwak, Makcik, Mamang, Sepupuku, dan Ponakan-ponakanku yang masih kecil. Terimakasih atas nasihat dan dukungan yang diberikan. Semoga keluarga besar kita selalu kompak dan terus saling menyayangi.
12. Sahabat-sahabatku dikampus Besti Est 2018, Lia, Indri, Pina dan Mega. Terimakasih sudah menjadi merah kuning hijau biru hitam putih nya dunia perkuliahan, berangkat subuh pulang malem pernah dilewatin, penunggu pelaran D dan E, pelanggan setia babang, jajanan ibu dan kantin FKIP. Tiap

jam kosong kalau waktunya bentar kekostan kalau waktunya agak lama kekostan Indri atau Lia, berbagai hal dilakuin disana dari mulai makan, masak, ngobrol, nugas sampe rebutan tempat tidur. Sungguh perjalanan yang menyenangkan dan akan sangat dirindukan. Tak cukup kata untuk menggambarkan kebahagiaanku mengenal kalian. Semoga 4 tahun ini banyak keberkahan yang kita dapatkan. Semoga selalu dimudahkan dalam mengejar cita-cita dan karir, terimakasih atas semua kebaikan.

13. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 kelas A dan B. Terimakasih sudah berjuang bersama dan berusaha menjadi angkatan yang solid di setiap kegiatan. Terkhusus kelas A (Asyik) Ulyma, Maria, Sela, Salma, Dara, Bang Rode, Maretia, Nadya, Aldella, Monce, Mumuf, Dwi w, Miftah, Masfiah, Dita, Ardel, Melinda, Hanny, Dhea, Dwi n, Ketua kelas Angger, Riyan, Muzakir, Dino, Ammar, Bambang dan Adi. Terimakasih sudah menjadi teman kelompok dengan berbagai disiplin ilmu yang sudah pernah dipelajari dan trik trik jitu saat presentasi.
14. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, untuk Kakak tingkat 2015, 2016, dan 2017 terimakasih sudah memberi banyak arahan diawal perkuliahan. Terkhusus untuk kakak tingkat angkatan 2017 terimakasih juga sudah memberi arahan dan mau memberi informasi mengenai tugas akhir. Serta untuk adik tingkat 2019, 2020, 2021 semoga diberi kelancaran kuliahnya.
15. Teruntuk kelompok KKN Gelora Persada terimakasih sudah mau belajar bersama, saling menerima satu sama lain. Terkhusus untuk Ibu dan Bapak Kepala Desa telah memberi tempat mengajarkan dan membimbing kami.
16. SMA AL-Azhar 3 yang sudah banyak sekali memberi ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman. Putih abu-abu yang ada banyak warna didalamnya. Serta Guru-Guru sekaligus orang tua hebat disekolah, semoga ilmu yang kudapat bisa ku manfaatkan dengan baik.
17. SMPN 3 Natar terimakasih sudah memberi ilmu pengetahuan pada masa menengah pertama. Terimakasih untuk guru-guru atas ilmu yang telah diberikan serta kepada teman-teman terimakasih mau saling belajar.

18. SDN 1 Rajabasa Raya terimakasih sudah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis sampai di tahap ini. Teman-teman seper SD an terimakasih atas waktu 6 tahun banyak sekali cerita didalamnya. Terkhusus untuk guruguruku semoga ilmu yang kudapatkan bisa kumanfaatkan dengan baik.
19. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung semoga menjadi nilai ibadah.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan Rahmat dan Hidayah-Nya, atas kebaikan bagi kita semua. Sepenuhnya disadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 17 Oktober 2022  
Penulis,

Siska

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	14
A. Minat Berwirausaha.....	14
B. Mata Kuliah Kewirausahaan.....	16
C. Motivasi Wirausaha.....	18
D. Lingkungan Keluarga.....	20
E. Penelitian yang Relevan.....	21
F. Kerangka Pikir.....	24
G. Hipotesis.....	25
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Pendekatan.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
3. Teknik Sampling.....	29
C. Variabel Penelitian.....	29
D. Definisi Konseptual Variabel.....	30
1. Mata Kuliah Kewirausahaan ( $X_1$ ).....	30
2. Motivasi Wirausaha ( $X_2$ ).....	30
3. Lingkungan keluarga ( $X_3$ ).....	30

E. Definisi Operasional Variabel .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Observasi .....	32
2. Kuesioner/Angket.....	33
3. Wawancara .....	33
G. Uji Persyaratan Instrumen .....	33
1. Uji Validitas Instrumen .....	33
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	37
H. Uji Asumsi Klasik .....	41
1. Uji Linearitas .....	41
2. Uji Multikolinieritas .....	42
3. Uji Autokorelasi .....	43
4. Uji Heteroskedastisitas .....	45
I. Pengujian Hipotesis .....	46
1. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	46
2. Analisis Regresi Multiple .....	48
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	50
B. Gambaran Umum Penelitian.....	54
C. Deskripsi Data .....	54
D. Uji Asumsi Klasik.....	65
E. Uji Hipotesis .....	73
F. Pembahasan .....	81
G. Implikasi Hasil Penelitian.....	96
H. Keterbatasan Penelitian .....	97
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Daftar Mahasiswa yang Mengikuti PMW dan PKM K .....	7
2. Penelitian yang Relevan .....	21
3. Daftar Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP UNILA .....	28
4. Definisi Operasional Variabel .....	31
5. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Mata Kuliah Kewirausahaan ( $X_1$ ) .....	35
6. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Motivasi Wirausaha ( $X_2$ ) .....	35
7. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) .....	36
8. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha (Y) .....	37
9. Indeks Korelasi Reliabilitas .....	38
10. Rekapitulasi Hasil Uji Relibilitas Instrumen Penelitian Mata Kuliah Kewirausahaan ( $X_1$ ) .....	39
11. Rekapitulasi Hasil Uji Relibilitas Instrumen Penelitian Motivasi Wirausaha ( $X_2$ ) .....	39
12. Rekapitulasi Hasil Uji Relibilitas Instrumen Penelitian Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) .....	480
13. Rekapitulasi Hasil Uji Relibilitas Instrumen Penelitian Minat Berwirausaha (Y) .....	481
14. Daftar Analisis Varians ANAVA untuk Kelinearan Regresi .....	48
15. Pergantia Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi .....	51
16. Distribusi Frekuensi Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan ( $X_1$ ) .....	56
17. Kategori Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan ( $X_1$ ) .....	57
18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Wirausaha ( $X_2$ ) .....	58
19. Kategori Variabel Motivasi Wirausaha ( $X_2$ ) .....	59
20. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) .....	61
21. Kategori Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) .....	62

22. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y) .....	63
23. Kategori Variabel Minat Berwirausaha (Y) .....	64
24. Uji Linearitas Regresi Variabel ( $X_1$ ) .....	65
25. Uji Linearitas Regresi Variabel ( $X_2$ ) .....	66
26. Uji Linearitas Regresi Variabel ( $X_3$ ) .....	67
27. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas .....	67
28. Uji Multikolinearitas .....	68
29. Hasil Rekapitulasi Uji Multikolinearitas .....	69
30. Hasil Rekapitulasi Uji Autokorelasi.....	70
31. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72
32. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	73
33. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial .....	74
34. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan .....	77
35. ANOVA Uji Hipotesis Secara Simultan .....	78

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

1. Presentase Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha.....5
2. Kerangka Pemikiran.....25
3. Gambar Kurva Durbin Watson .....71

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

1. Kuisoner / Angket Penelitian Pendahuluan .....	105
2. Daftar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 yang Mengikuti PMW/PKM K.....	106
3. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	107
4. Angket Penelitian .....	109
5. Hasil Jawaban Responden.....	114
6. Uji Validitas .....	115
7. Uji Reliabilitas .....	116
8. Tabulasi Data .....	117
9. Uji Asumsi Klasik.....	118
10. Uji Hipotesis .....	121

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan insan yang duduk dan belajar di perguruan tinggi guna mencari jati diri. Mahasiswa di didik untuk menjadi sosok yang kreatif dan inovatif. Pada hal ini mahasiswa diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bukan mencari lapangan pekerjaan. Kebiasaan hampir setiap orang sebelum memasuki dunia kerja yaitu sekolah, kuliah dan melamar kerja. Padahal, untuk mendapatkan pekerjaan adalah bukan hal yang mudah. Permasalahan di Indonesia yang sering terjadi adalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi.

Upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran terdidik di Indonesia adalah dengan menciptakan lulusan-lulusan yang tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun juga pencipta kerja. Mata kuliah kewirausahaan telah diajarkan di berbagai perguruan tinggi, bahkan dijadikan sebagai kurikulum wajib. Wirausaha merupakan salah satu cara untuk mengurangi jumlah pengangguran karena dengan berwirausaha artinya menyediakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. Apabila usaha yang dijalani semakin maju, maka mampu membuka lapangan pekerja bagi orang lain. Sejalan dengan itu menurut Sudrajat (2012:26), salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran adalah dengan menciptakan wirausaha. Selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar, berwirausaha juga mampu membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Berwirausaha dapat melatih seseorang untuk lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Menurut Sukirno (2013:13) mendefinisikan bahwa pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai penganggur.

Untuk memulai berwirausaha seseorang perlu memiliki pengetahuan tentang berwirausaha. Menurut Trisnadi (2012:113) Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Pemerintah Indonesia telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan ide menjadi usaha kreatif dan inovatif, Memfasilitasi mahasiswa untuk mengaplikasikan rencana bisnis yang telah didapatkan saat mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan menjadi sebuah usaha dan meningkatkan jumlah wirausahawan dari kalangan intelektual kampus melalui Program Kampus Merdeka. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Menurut Haris (2021:9) Program Kampus Merdeka Kegiatan Wirausaha merupakan kegiatan mahasiswa yang memberikan kesempatan menciptakan aktivitas usaha melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar. Bentuk pembelajaran wirausaha berupa praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Kegiatan wirausaha dapat berwujud produk atau layanan jasa. Melalui program Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari kalangan kampus yang dapat membuka kesempatan kerja secara luas. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bertujuan mengembangkan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar di luar kampus.

Kegiatan wirausaha didasari oleh dua hal, yakni (1) studi Global Entrepreneurship Index (GEI). Merujuk pada laporan Global Entrepreneurship Index 2018 (GEI) yang dirilis oleh The Global Entrepreneurship Development Institute (GEDI), yang menunjukkan bahwa Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan sebagai bidang pekerjaan atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei dan (2) riset dari IDN Research Institute pada tahun 2019 yang menunjukkan 69,1% generasi milenial di Indonesia memiliki minat berwirausaha (Buku Petunjuk Teknis MBKM, 2020). Dua studi tersebut menunjukkan tingkat wirausaha yang rendah, tetapi sesungguhnya minat wirausaha, khususnya kalangan usia muda tinggi. Oleh karena itu, minat berwirausaha pemuda ini perlu difasilitasi agar berkembang sesuai potensinya. Dengan demikian, meningkatnya perkembangan kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

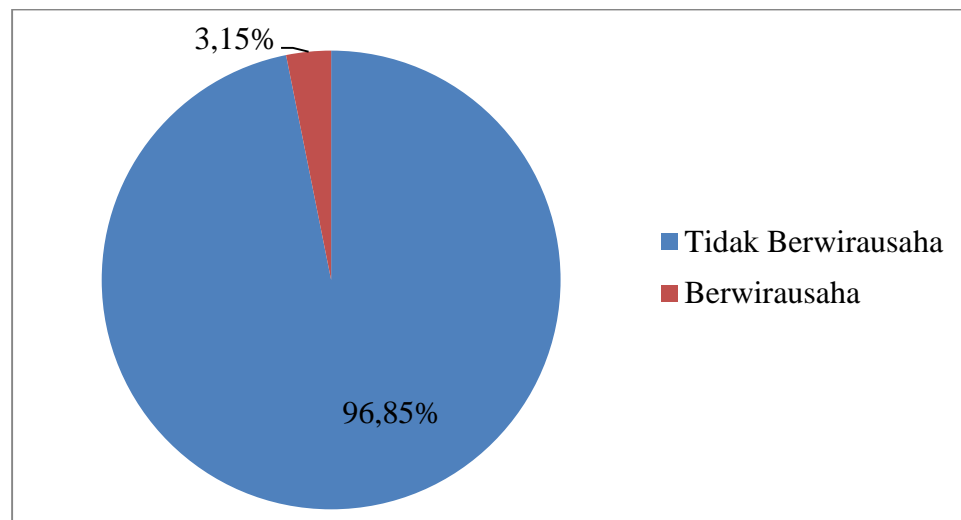
Universitas Lampung merupakan salah satu Universitas yang memberikan pendidikan tentang Kewirausahaan. Menurut keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor. 961/KEP/M/XI/1995 Kewirausahaan adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan. Wirausaha atau yang sering dipadankan dengan *entrepreneur* merupakan orang yang berani membuka lapangan pekerjaan dengan kekuatan sendiri, yang nantinya tidak saja menguntungkan dirinya sendiri, tetapi juga menguntungkan masyarakat, karena dapat menyerap tenaga kerja. maka mahasiswa perlu ditamkan jiwa wirausaha sejak dini, terutama di usia muda agar dapat menekan angka pengangguran sehingga saat lulus mahasiswa sudah memiliki pekerjaan.

Motivasi kewirausahaan sangat diperlukan dikalangan mahasiswa untuk membangun sikap mental wirausaha, meningkatkan kecakapan dan keterampilan para mahasiswa agar dapat menjadi seorang wirausaha yang berkompeten. Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas lampung memiliki mata kuliah wajib yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan. Menurut Saroni (2012:45) Pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang

menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya (Wibowo 2011:30). Pendidikan kewirausahaan dirancang untuk menanamkan kompetensi, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam mengenali peluang bisnis, mengatur, serta memulai usaha baru. Menurut Wijaya (2017:183) Materi pendidikan kewirausahaan mencakup pemahaman konsep wirausaha, kewirausahaan, karakteristik wirausaha, serta kompetensi yang harus dimiliki. Pendidikan kewirausahaan mengembangkan ide bisnis potensial, menilai dan menganalisis peluang pasar, memanfaatkan dan menangkap peluang usaha, pemahaman etika bisnis, dalam berwirausaha dan masalahnya.

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Keahlian dan keterampilan wirausaha banyak didapatkan dari pendidikan kewirausahaan. Berikanlah para siswa penanaman sikap dan perilaku untuk membuka bisnis kemudian kita akan membuat mereka menjadi seorang wirausaha yang berbakat (Alma, 2014: 6). Pengetahuan mengenai kewirausahaan yang diberikan oleh Dosen kepada Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dapat memberikan nilai-nilai wirausaha dan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa. Minat dapat tumbuh dengan rasa ketertarikan dan kekaguman melihat kesuksesan seseorang dalam berwirausaha. Hasil wawancara dan penelitian dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Unia bahwa terdapat penyebab mahasiswa masih ragu untuk memulai berwirausaha dikarenakan Mata kuliah kewirausahaan hanya memberikan materi tidak ada praktek, sehingga mahasiswa menganggap dirinya belum cukup berpengalaman dalam memulai berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian didapat persentase mahasiswa di Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP UNILA yang berwirausaha.





**Gambar 1. Presentasi Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha**

Berdasarkan Gambar 1. dapat dilihat bahwa Jumlah mahasiswa yang berwirausaha di pendidikan ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung relatif rendah. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP UNILA yang berwirausaha sebanyak 3,15%, sedangkan sebanyak 96,85% Mahasiswa memulai berwirausaha. Masalah yang dihadapi yaitu kurangnya manajemen waktu membuat mahasiswa belum berani untuk memulai berwirausaha, dikarenakan belum dapat membagi waktu dengan waktu kuliah. Menurut hasil wawancara yang dilakukan saat penelitian, mahasiswa ingin fokus terhadap kuliah agar dapat selesai kuliah dengan tepat waktu, hal ini menjadi indikasi rendahnya semangat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018.

Permasalahan lain juga, mahasiswa takut memulai berwirausaha dikarenakan profesi tersebut dianggap menimbulkan banyak resiko. Hal ini didukung oleh wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi mengatakan “tidak mau mengambil banyak resiko dalam menjalankan usaha yang akan dirintis”. Melihat kenyataan yang dihadapi tersebut, maka perlu adanya arah pembentukan mahasiswa sebagai individu yang mampu menciptakan pekerjaan bukan lagi sebagai pencari pekerjaan,

melainkan dengan cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantaranya adalah dengan menumbuhkan minat wirausaha. Tumbuhnya minat wirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap atau kepribadian, motivasi, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku wirausaha yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial ekonomi. Dilingkungan keluarga mahasiswa menuntut untuk menjadi seorang guru sehingga mereka ragu untuk memulai berwirausaha, dan mahasiswa tersebut sering kebingungan dalam menentukan tujuan dan membuat keputusan.

Mahasiswa bahkan teridentifikasi tidak begitu yakin akan berwirausaha. Sangat dibutuhkan Motivasi Wirausaha untuk membangun semangat berwirausaha pada mahasiswa. Menurut Widodo (2015: 187) motivasi adalah kekuatan yang ada dalam seseorang, yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Sedangkan menurut Buchari Alma (2013: 89) motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya.

Menurut Lestari Dan Wijaya (2012:113) pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi sikap, perilaku dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Mahasiswa demikian mengakui bahwa di keluarga mereka sering sekali membicarakan untuk menjadi seorang guru dan menjadi PNS. Pilihan pekerjaan juga menunjukkan pengaruh kuat dari efikasi diri. Pilihan tujuan kedepannya dan rencana kerja seringkali memiliki kesamaan dengan orangtua. Dengan minat yang ada pada siswa, maka siswa akan terdorong untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih

serius. Menurut Suryana (2006:18) Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Minat berwirausaha di perguruan tinggi didorong dengan kegiatan PMW. Program Mahasiswa Wirausaha atau yang disebut PMW merupakan strategi pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi yang bertujuan dapat memberikan fasilitas untuk para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha. PMW memberikan fasilitas seperti pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, menyusun rencana atau *planning* bisnis dan jika sampai ke tahap lolos diberikan dukungan modal dan pendampingan usaha. Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Lampung diserahkan kepada bagian kewirausahaan BAAK Universitas Lampung bagian kemahasiswaan. Berdasarkan wawancara dan hasil pengamatan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi, berikut data mahasiswa yang pernah mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha dan Program Kreativitas Wirausaha Kewirausahaan.

**Tabel 1. Daftar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 yang mengikuti PMW atau PKM K**

<b>Kelas A</b>	<b>Kelas B</b>	<b>Jumlah</b>
10	12	22

*Sumber : Hasil Penelitian Pendahuluan 2021*

Berdasarkan Tabel 1. di atas diketahui bahwa terdapat 22 orang mahasiswa yang pernah mengikuti PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) dan PKM K (Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan). Diantara 22 orang mahasiswa tersebut terdapat 7 orang mahasiswa yang sudah lolos mendapatkan pendanaan. Berdasarkan hal tersebut dengan adanya kegiatan PMW dan PKM K dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Minat wirausaha tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan

berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Alma (2013: 7) keberanian membentuk wirausaha didorong oleh lembaga pendidikan atau sekolah, sekolah yang memberikan mata kuliah kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Minat merupakan ketertarikan atau dorongan yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira (Rochayani dkk, 2013).

Berdasarkan hal tersebut minat berwirausaha merupakan keinginan atau ketertarikan untuk bekerja atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dan belajar dari kegagalan yang dialami. Perguruan tinggi memiliki peranan penting guna meningkatkan minat dan pemahaman tentang wirausaha. Mata Kuliah Kewirausahaan tentunya perlu menanamkan nilai inovatif dan kreatif dalam menanggapi peluang, menciptakan peluang serta keterampilan dan pengetahuan berwirausaha. Minat wirausaha berasal dari seseorang untuk menciptakan bidang bisnis.

Biasanya minat berwirausaha muncul karena adanya pemahaman ditambah dengan ketertarikan untuk berusaha yang pada akhirnya memunculkan ide, kreativitas dan inovasi. Sejalan dengan hal itu menurut Wijaya (2014) minat berwirausaha adalah kesediaan bekerja keras untuk mencapai kemajuan suatu usaha, kesediaan untuk menanggung berbagai macam risiko berkaitan dengan tindakan yang dilakukan, bersedia menempuh jalur dan cara baru dan kesediaan untuk belajar dari pengalaman. Selain itu, dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha diperlukan juga motivasi. Motivasi kewirausahaan akan muncul jika mempunyai kebutuhan yang diinginkan dengan banyak faktor yang dapat mempengaruhi kehidupannya di masa depan. Menurut Baum dkk (dalam Rosmiati dkk, 2015), motivasi berwirausaha adalah motivasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan kewirausahaan seperti tujuan yang mencakup penerapan dan penggunaan

peluang pada bisnis. Motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan dan motivasi dapat diperoleh di dalam lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana anak pertama kalinya memperoleh pendidikan. Lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku seseorang dalam bersikap dan mengambil keputusan.

Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Seseorang yang mempunyai latar belakang atau lingkungan keluarga wirausaha tentu akan lebih berani dalam mengambil risiko dari keputusan itu. Orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif (Wasty Soemanto, 2008: 38). Menurut Buchari (2011: 8) terdapat pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula.

Individu yang memiliki latar belakang keluarga ataupun saudara yang berwirausaha memiliki tingkat intensi kewirausahaan yang lebih besar, dengan anggapan bahwa mahasiswa yang memiliki keluarga berprofesi sebagai wirausahawan telah memiliki pengalaman berwirausaha, sehingga dapat merencanakan karir berwirausaha di masa depan sebagai pilihan hidup. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Dalam hal ini peran lingkungan keluarga sangat penting untuk menumbuhkan minat wirausaha khususnya bagi para mahasiswa. Menurut Alma (2011:7) lingkungan dalam bentuk "*role models*" juga berpengaruh terhadap minat wirausaha, *role models* biasanya melihat kepada orang tua, saudara keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman, pasangan atau pengusaha sukses.

Lingkungan keluarga berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anak, sehingga secara langsung orang tua dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak dimasa yang akan datang termasuk untuk berwirausaha. Menurut Alma (2011:8) Pekerjaan orang tua sering terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi wirausaha. Karena peran orang tua sebagai model sangatlah penting dan akan memberikan arah pada pemilihan pekerjaan anak. Minat wirausaha berkembang pada diri seseorang bila lingkungan mendukung karena minat terbentuk dari lingkungan keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi wirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa” (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung yang Berwirausaha relatif sedikit, hanya terdapat 3,15% atau sebanyak 5 Orang.
2. Mata Kuliah Kewirausahaan dipelajari secara teoritis sehingga belum mampu menumbuhkan sikap berwirausaha dikalangan mahasiswa pendidikan ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung.
3. Kurangnya penerapan ilmu kewirausahaan mahasiswa untuk menghadapi segala resiko yang akan dihadapi dalam berwirasusaha.
4. Kurangnya rasa semangat mahasiswa untuk berwirausaha
5. Rendahnya motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dengan kurangnya implementasi atau dorongan dalam memulai atau memiliki usaha.

6. Kurangnya dorongan dalam diri mahasiswa untuk berwirausaha
7. Lingkungan keluarga mahasiswa belum mampu mengarahkan untuk berwirausaha.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, terdapat banyak masalah yang terjadi di Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP UNILA. Oleh karena itu, untuk memfokuskan penelitian dibutuhkan adanya pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada kajian Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan ( $X_1$ ), Motivasi Wirausaha ( $X_2$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ), dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Apakah ada Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung?
2. Apakah ada Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung?
3. Apakah ada Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung?
4. Apakah ada Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapat tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung.
2. Mengetahui Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung.
3. Mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung.
4. Mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat penelitian yaitu sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk belajar dan melatih kepenulisan dan berfikir secara ilmiah yang berdasarkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dan dipelajari semasa bangku perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah kewirausahaan, motivasi wirausaha dan lingkungan keluarga.
- b. Bagi Pembaca, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana dalam menambah sumber referensi bacaan, informasi, bahan pustaka, serta bahan pembandingan untuk penelitian lebih lanjut baik



mengenai tempat, waktu, maupun masalah sejenis yang bersifat melanjutkan ataupun melengkapi terutama yang berkaitan dengan mata kuliah kewirausahaan, motivasi wirausaha dan lingkungan keluarga.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Mahasiswa, pengetahuan kewirausahaan yang telah diperoleh mahasiswa diharapkan mahasiswa setelah lulus dari Universitas tidak lagi sebagai pencari kerja melainkan dapat menciptakan peluang usaha, sehingga secara tidak langsung akan mengurangi angka pengangguran.
- b. Bagi Pihak Universitas, Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada lembaga akademik yang dapat digunakan dalam upaya mengembangkan pengetahuan kewirausahaan guna meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Ruang Lingkup Objek Penelitian  
Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Mata Kuliah Kewirausahaan ( $X_1$ ), Motivasi Wirausaha ( $X_2$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ), dan Minat Berwirausaha ( $Y$ ).
2. Ruang Lingkup Subjek Penelitian  
Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi 2018 FKIP UNILA.
3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian  
Ruang lingkup tempat penelitian ini dilakukan di Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA
4. Ruang lingkup Waktu Penelitian  
Ruang lingkup waktu penelitian ini tahun 2021-2022

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

Pada bagian ini akan membahas mengenai teori-teori yang mendasari variabel-variabel dalam penelitian, yaitu variabel terikat dalam penelitian ini Minat Berwirausaha (Y), serta variabel-variabel bebas dalam penelitian meliputi Mata Kuliah Kewirausahaan ( $X_1$ ), Motivasi Wirausaha ( $X_2$ ), dan Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ).

### **A. Minat Berwirausaha**

Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dan merasa senang melakukannya. Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tetapi karena keinginan yang tinggi untuk mencapai tujuannya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang ada di luar dirinya. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Wirausaha merupakan proses menciptakan suatu usaha yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan peluang yang ada guna meningkatkan taraf hidup dan berguna bagi masyarakat. Minat berwirausaha adalah rasa senang dalam melakukan aktivitas berwirausaha, dimana seseorang akan lebih siap menanggung berbagai resiko yang kira-kira akan terjadi ketika seseorang tersebut memutuskan dalam berwirausaha. Menurut Mustofa (2014), Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Menurut Wulandari (2013), Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang

kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

Menurut Setiawan (2016) menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat. Dengan memiliki usaha sendiri, seseorang dapat menentukan nasibnya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Berwirausaha dapat mengembangkan diri sesuai dengan minat dan kemampuannya, sehingga membuat dirinya berarti bagi masyarakat. Menjadi wirausaha juga dapat berperan dalam masyarakat, karena dengan berwirausaha dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Minat berwirausaha tidak selalu dibawa sejak lahir, melainkan dapat ditumbuhkan dengan pendidikan dan pelatihan.

Berwirausaha akan membuat seseorang tidak ketergantungan pada orang lain karena menjadi wirausaha memiliki kebebasan untuk mencapai tujuan yang diimpikan. Kebebasan tersebut dapat berupa bebas menentukan bisnis yang diinginkan, bebas mengatur jadwal operasional, dan tentunya bebas menentukan besarnya laba yang diinginkan. Kebebasan tersebutlah yang akan membuat seseorang tertarik atau berminat menjadi wirausaha. Selain itu, berwirausaha dapat membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran karena akan terciptanya lapangan pekerjaan baru yang dapat menampung calon

tenaga kerja. Hal ini akan bermanfaat bagi masyarakat, terutama masyarakat tempat usaha didirikan. Menurut Wahyu (2011), minat berwirausaha adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan berkerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha. Menurut Santor (2013), mahasiswa yang memiliki keberanian mengambil resiko dan mampu mengubah hambatan menjadi peluang memiliki adversity intelligence tinggi untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu harapan pendapatan yang tinggi, dukungan dari lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan yang diterima. Indikator yang digunakan meliputi tidak ketergantungan pada orang lain, membantu lingkungan sosial dan perasaan senang menjadi wirausaha. Merujuk kepada Iskandar (2001), maka indikator-indikator minat wirausaha adalah sebagai berikut :

- a. Ketertarikan terhadap kewirausahaan
- b. Kesiediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan
- c. Melihat peluang untuk berwirausaha
- d. Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha
- e. Keberanian dalam menghadapi resiko
- f. Keberanian dalam menghadapi tantangan
- g. Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan
- h. Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan

## **B. Mata Kuliah Kewirausahaan**

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan kepada para mahasiswa yang sedang menempuh jalur pendidikan tingkat sarjana di perguruan tinggi ataupun di universitas. Seseorang yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan saat masa studinya dapat membuat seseorang tersebut untuk memahami

bagaimana nilai-nilai wirausaha yang memungkinkan dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Selain itu, pendidikan kewirausahaan dalam pengetahuan intelektual yang dimiliki seorang individu nantinya dapat membantu seorang individu melakukan kreatif dan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Menurut Wibowo (2011), pendidikan kewirausahaan merupakan cara-cara atau upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui institusi pendidikan maupun institusi lain, seperti lembaga pelatihan, training, dan sebagainya. Sedangkan menurut Wisnu (2015) pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh sebagai insan yang memiliki sebuah karakter, pemahaman, dan keterampilan.

Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (life skill) pada anak didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di lingkungan pendidikan. Menurut Lestari & Wijaya (2012) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga menggerakkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan perlu menanamkan nilai inovatif dan kreatif dalam menanggapi peluang, menciptakan peluang serta keterampilan dan pengetahuan berwirausaha. Menurut Endang Mulyani (2011) pendidikan kewirausahaan akan mendorong para pelajar dan mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan diputarbalik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. Dengan demikian kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar para peserta didik kelak dapat mandiri dalam bekerja

atau mandiri usaha. Brubacher dalam Helmawati (2016: 23) mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Merujuk kepada Sumiharsono (2014), maka indikator-indikator pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Berani mengambil resiko
- 2) Proaktif
- 3) Inovasi.

### **C. Motivasi Wirausaha**

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu, sehingga motivasi dapat diartikan sebagai pendorong perilaku seseorang. Menurut Bangun (2012), Motivasi yang berasal dari kata motif (*motive*), mengandung arti dorongan. Motivasi merupakan suatu keadaan yang mendorong atau yang menjadi sebab seseorang melakukan kegiatan atau perbuatan yang berlangsung di bawah kesadaran. Sejalan dengan itu menurut Buchari Alma (2013), motivasi merupakan keinginan untuk berbuat sesuatu. Motivasi berwirausaha ada bukan sejak dari lahir, tapi proses yang dipelajari lalu dikembangkan yang membuat motivasi berwirausaha ada pada individu yang menginginkan berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Motivasi berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar dengan melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam

berwirausaha. Motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Menurut Rahmadi & Heryanto (2016:156) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian memgorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri. Menurut Wikanso (2013), Motivasi adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang yang merupakan energi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi dapat pula dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi dapat tumbuh di dalam diri seseorang.

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Menurut Astiti (2014), Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Membuat seseorang menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat. Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta wirausaha yang kuat dan tangguh serta berkualitas. Merujuk kepada Zimmer (2014) bahwa variabel ini memiliki indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Tidak bergantung pada orang lain
- 2) Membantu lingkungan sosial
- 3) Perasaan senang menjadi seorang wirausaha

#### **D. Lingkungan Keluarga**

Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan jalan hidupnya. Menurut Evaliana (2015), Lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama, yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga. Sedangkan, Menurut Marini (2014), Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama dan lingkungan yang paling dekat dari suatu individu, lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku seseorang dalam bersikap dan mengambil keputusan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha, yang sangat besar perannya dalam membentuk karakter, termasuk karakter wirausaha dari seorang anak. Apabila dalam sebuah keluarga diajarkan berwirausaha dan didukung dalam melakukan kegiatan wirausaha, maka akan terbentuk pribadi seorang wirausaha.

Menurut Sarwoko (2011), Individu yang memiliki latar belakang keluarga ataupun saudara yang berwirausaha memiliki tingkat intensi kewirausahaan yang lebih besar dibandingkan mahasiswa yang keluarga ataupun saudaranya tidak berwirausaha, dengan anggapan bahwa mahasiswa yang memiliki keluarga berprofesi sebagai wirausahawan telah memiliki pengalaman berwirausaha, sehingga dapat merencanakan karir berwirausaha di masa depan sebagai pilihan hidup. Menurut Hisrich et al. (2016) menyatakan bahwa wirausahawan yang diteliti sebagian besar memiliki orang tua atau ayah yang relatif dekat dengan dunia kewirausahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu lingkungan keluarga, lingkungan kampus, kepribadian, dan motivasi berwirausaha (Ekawati, 2015).



Merujuk kepada Yuniarti (2012) variabel Lingkungan Keluarga memiliki indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Orang tua mengajarkan hidup mandiri sejak dini
- 2) Adanya relasi antara anggota keluarga
- 3) Keadaan ekonomi keluarga mendukung kegiatan berwirausaha
- 4) Tingginya perhatian orang tua terhadap anak
- 5) Latar belakang keluarga mendukung kegiatan berwirausaha.

### E. Penelitian yang Relevan

Berikut ini merupakan beberapa hasil dari penelitian yang relevan mengenai minat berwirausaha:

**Tabel 2. Penelitian yang Relevan**

No.	Judul	Penulis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha</i>	Sari (2017)	Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Apabila seseorang memiliki Motivasi yang tinggi maka dalam diri seseorang tersebut akan tumbuh minat berwirausaha.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel $X_2$ (Pendidikan Kewirausahaan) dan Y (Minat Berwirausaha)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel $X_1$ (Motivasi) dan $X_3$ (Norma Subyektif).
2	<i>Analisis Poeran Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Siswa SMK untuk Berwirausaha</i>	Rahmanto (2011)	Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Jadi penelitian ini didukung dari	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel $X_1$ (Pendidikan Kewirausahaan), $X_3$ (Lingkungan Keluarga) dan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel $X_2$ (Kepribadian)

Tabel 2. (Lanjutan)

	<i>di Kota Bekasi</i>		semua hasil penelitian terdahulu. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga dapat membentuk seseorang dalam kehidupannya.	Y (Minat Berwirausaha)	
3	<i>Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Setelah Lulus Kuliah pada Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan</i>	Susilo (2015)	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar sample mahasiswa menyatakan berminat menjadi wirausaha yaitu 51 % dan 27% dari mereka berminat jadi pegawai sedangkan yang 24% memilih menjadi wirausaha.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel $X_1$ (Mata Kuliah Kewirausahaan) dan Y (Minat Berwirausaha)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada jumlah variabel X, peneliti ini hanya menggunakan 1 variabel X sedangkan penulis menggunakan 3 Variabel X
4	<i>Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha</i>	Agustiyani (2014)	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y). Sedangkan dari hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi perubahan variabel minat berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas dan faktor lain.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel $X_1$ (Mata Kuliah Kewirausahaan) dan Y (Minat Berwirausaha)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada jumlah variabel X, peneliti ini hanya menggunakan 1 variabel X sedangkan penulis menggunakan 3 Variabel X

Tabel 2. Llanjutan)

5	<i>Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya</i>	Suharningsih (2017)	Hasil penelitian adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan cukup pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa departemen manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Airlangga Surabaya	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel $X_1$ (Pendidikan Kewirausahaan)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel Y (Motivasi Berwirausahaan)
6	<i>Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negri Sumatera Utara</i>	Aidha (2016)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa FKM UIN-SU berdasarkan indikator pada dimensi Ambition For Freedom, Self Realisation dan Pushing factor yaitu Minat berwirausaha mahasiswa.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel Y (Minat Berwirausaha)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel $X_1$ (Motivasi)
7	<i>Pengaruh Antara Pengetahuan Kewirausahaan, Motif, Berprestasi, Kemandirian Pribadi Terhadap Perilaku Kewirausahaan Pedagang di Pasar Tegowanu</i>	Warso (2015)	Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan. Ada pengaruh positif motif berprestasi terhadap perilaku kewirausahaan. Sedangkan ketiga variabel bebas berpengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel $X_1$ (Pengetahuan Kewirausahaan)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel $X_2$ (Motif Berprestasi), $X_3$ (Kemandirian Pribadi) dan Y (Perilaku kewirausahaan)
8	<i>Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan</i>	Efendi (2015)	Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa pengetahuan kewirausahaan, praktek kerja	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah

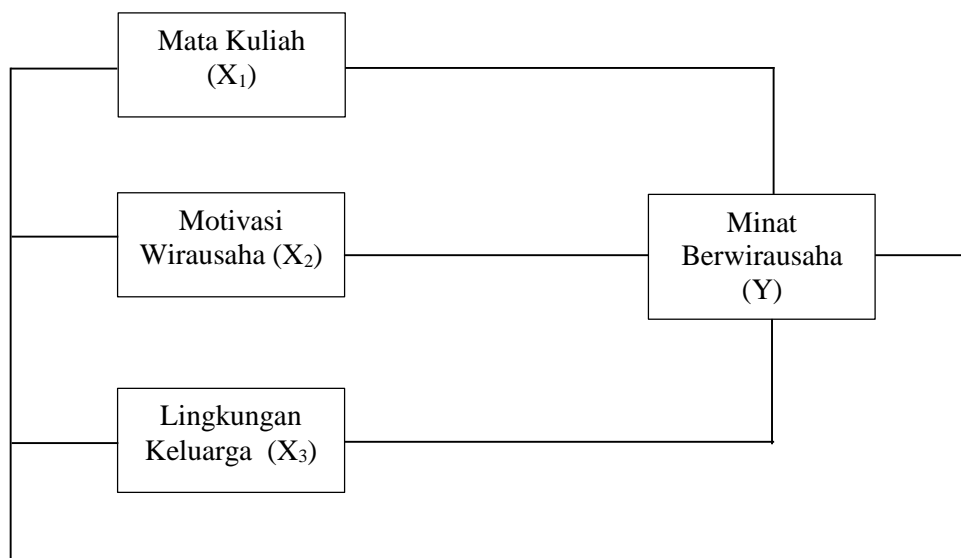
Tabel 2. (Lanjutan)

<i>Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang</i>		industri dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha	pada variabel X <sub>1</sub> (Pengetahuan Kewirausahaan) dan Y (Minat Berwirausaha)	pada variabel X <sub>2</sub> (Praktik Kerja Industri) dan X <sub>3</sub> (Motivasi Berprestasi)
9 <i>Pengaruh Sikap Pada Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas X SMKN 1 Sumedang</i>	Hayatulfajri (2013)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap pada praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel Y (Minat Berwirausaha)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel X <sub>1</sub> (Sikap) dan X <sub>2</sub> (Praktik Kewirausahaan)

#### F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran sederhana untuk menerangkan keterkaitan antara variabel penelitian dan prosedur kerja penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Mata Kuliah kewirausahaan, Motivasi Wirausaha dan Lingkungan Keluarga serta satu variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha.

Penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y yang digambarkan dalam bentuk skema berikut ini :



**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Mata Kuliah Kewirausahaan

X<sub>2</sub> : Motivasi Wirausaha

X<sub>3</sub> : Lingkungan Keluarga

Y : Minat Berwirausaha

### G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

- a. Terdapat pengaruh positif Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung.

- b. Terdapat pengaruh positif Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung.
- c. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung.
- d. Terdapat pengaruh positif Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan**

Suatu penelitian membutuhkan metode dalam menjalankan kegiatannya. Metode ini digunakan untuk menentukan, menguji kebenaran data yang diperoleh, menemukan dan mengembangkan data, serta menguji kebenaran akan data yang telah didapatkan sehingga memperoleh hasil sesuai yang telah diharapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan observasi, kuesioner, ataupun wawancara mengenai kondisi yang terjadi pada subjek yang sedang diteliti.

Pengumpulan data ini melalui kuesioner dan wawancara yang kemudian data tersebut dapat diolah untuk menguji hipotesis yang telah dipaparkan. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ada. Metode penelitian deskriptif kuantitatif ini digunakan oleh para peneliti dengan tujuan untuk mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Bagian ini membahas lebih rinci mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Adapun rinciannya sebagai berikut.

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi merupakan suatu wilayah

generasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi 2018 FKIP UNILA

**Tabel 3. Daftar Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP**

No.	Angkatan 2018	Jumlah Mahasiswa
1.	Kelas A	34
2.	Kelas B	29
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>

*Sumber: Data Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP*

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwasannya jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas A dan B Program Studi Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP UNILA dengan jumlah total mahasiswa sebanyak 63 orang. Rinciannya yaitu mahasiswa kelas A sebanyak 34 orang, sedangkan mahasiswa kelas B sebanyak 29 orang. Menurut Santor (2013), mahasiswa yang memiliki keberanian mengambil resiko dan mampu mengubah hambatan menjadi peluang memiliki *adversity intelligence* tinggi untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha.

## 2. Sampel

Bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut merupakan pengertian sampel menurut Sugiyono (2018:81). Jika populasi yang diteliti sangat banyak, maka peneliti tidak mungkin dapat meneliti keseluruhan dan membutuhkan sampel dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini dikarenakan populasinya <100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi



mahasiswa pendidikan ekonomi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 63 Responden. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan rumus, populasi = sampel atau semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit dari populasi.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini bertujuan sebagai penentu sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya yang nantinya sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *non probability sampling* atau *non random sampling* yaitu menurut Sutanta (2019: 67) melalui teknik ini tidak semua individu diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam suatu populasi atau dengan kata lain sampel tidak dipilih secara acak. Teknik *non probability sampling* yang dipilih yaitu sampling jenuh atau sensus yaitu metode yang digunakan apabila semua jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini <100 responden maka teknik pengambilan sampelnya adalah sampel sama dengan populasi yaitu 63 responden.

### C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Mata Kuliah Kewirausahaan ( $X_1$ ), Motivasi Wirausaha ( $X_2$ ), dan Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ).

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha ( $Y$ ).

#### **D. Definisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual dalam penelitian ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian. Definisi konseptual tersebut adalah sebagai berikut.

##### **1. Mata Kuliah Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)**

Pendidikan kewirausahaan akan mampu menumbuhkan minat mahasiswa berwirausaha jika mata kuliah kewirausahaan mampu menambah pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk bisnis baik mengenai *softskill* maupun *hard skill* sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah. Menurut Lestari & Wijaya (2012) mengemukakan bahwa sikap, perilaku dan minat mahasiswa dalam berwirausaha dipengaruhi oleh pertimbangan mengenai berbagai aspek pilihan karir mereka sebagai seorang wirausaha.

##### **2. Motivasi Wirausaha (X<sub>2</sub>)**

Menurut Robbins (2001) motivasi adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan berbagai upaya dalam memenuhi kebutuhan kebutuhannya. Motif, dalam bahasa inggrisnya “motive” berarti gerak atau bergerak. Maka motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan (Basrowi, 2011).

##### **3. Lingkungan keluarga (X<sub>3</sub>)**

Menurut Sarwoko (2011) berpendapat bahwa individu yang memiliki latar belakang keluarga ataupun saudara yang berwirausaha memiliki tingkat intensi kewirausahaan yang lebih besar dibandingkan

mahasiswa yang keluarga ataupun saudaranya tidak berwirausaha, dengan anggapan bahwa mahasiswa yang memiliki keluarga berprofesi sebagai wirausahawan telah memiliki pengalaman berwirausaha, sehingga dapat merencanakan karir berwirausaha di masa depan sebagai pilihan hidup.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berarti mendefinisikan secara operasional suatu konsep setiap variabel. Variabel penelitian ini menggunakan pendekatan *semantic differential* digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun pada satu garis kontinum dimana untuk jawaban positif terletak di kanan garis dan jawaban negatif terletak di kiri garis serta memperoleh data interval (Sugiyono, 2019:97). Berikut ini merupakan definisi operasional variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Minat Berwirausaha (Y)	1) Ketertarikan terhadap kewirausahaan 2) Kesiediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan 3) Melihat peluang untuk berwirausaha 4) Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha 5) Keberanian dalam menghadapi resiko dan tantangan 6) Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan 7) Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan	Interval dengan skala <i>Guttman</i>

Menurut Iskandar (2001)

Tabel 4. (Lanjutan)

2.	Mata kuliah kewirausahaan (X1)	1) Berani mengambil resiko 2) Proaktif 3) Inovasi Menurut Sumiharsono (2014)	Interval dengan skala Guttman
3.	Motivasi Wirausaha (X2)	1) Tidak bergantung pada orang lain 2) Membantu lingkungan sosial 3) Perasaan senang menjadi wirausaha Menurut Zimmer (2014)	Interval dengan skala Guttman
4.	Lingkungan Keluarga (X3)	1) Orang tua mengajarkan hidup mandiri sejak dini 2) Adanya relasi antara anggota keluarga 3) Tingginya perhatian orang tua terhadap anak 4) Latar belakang keluarga mendukung kegiatan berwirausaha Menurut Yuniarti (2012)	Interval dengan skala Guttman

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian dengan secara online. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara memperoleh, menganalisis, dan mencatat secara sistematis apa yang terlihat dan terjadi sebenarnya tentang hal yang sedang diamati secara langsung. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan

## **2. Kuesioner/Angket**

Teknik kuesioner atau angket ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan ( $X_1$ ), Motivasi Wirausaha ( $X_2$ ), dan Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung dengan menggunakan kuesioner online yakni melalui google form.

## **3. Wawancara**

Teknik Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu narasumber dan pewawancara secara online melalui Whatsapp. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan ( $X_1$ ), Motivasi Wirausaha ( $X_2$ ), dan Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung.

## **G. Uji Persyaratan Instrumen**

Instrumen dalam penelitian atau yang dapat disebut juga dengan alat ukur dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu tes dan non tes seperti melalui kuissoner, wawancara, dan observasi. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan sesuai yang diharapkan, diperlukan alat instrumen yang memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrumen dikatakan sudah memenuhi persyaratan dengan baik apabila syarat validitas dan realibilitas telah terpenuhi. Berikut penjabaran dari kedua syarat tersebut.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Menurut Sugiyono (2017:121) menyatakan bahwa instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan dalam mencari dan mengumpulkan data tersebut valid. Dengan menggunakan instrumen penelitian yang valid ini tentunya dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam mengukur

validitas suatu instrumen digunakan rumus dari Perason yaitu korelasi *product moment*, yaitusebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  = Jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$  = total perkalian skor item & total

$\sum X$  = Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini menurut Rusman (2016:54) adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka angket yang digunakan dalam penelitian adalah valid, sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket yang digunakan dalam penelitian tidak valid atau ditolak.

Berikut ini adalah hasil uji coba validitas instrument pada masing-masing variabel, yang telah dilakukan terhadap 30 orang responden.

#### a. Mata Kuliah Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 30$  didapat  $r_{tabel} = 0,349$ . Hasil validitas variabel mata kuliah kewirausahaan dari 8 item pernyataan semua dinyatakan valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel mata kuliah kewirausahaan.

**Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Mata Kuliah Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)**

Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Kondisi	Sig.	Kesimpulan
<b>Pernyataan</b>					
X1.1	0,627	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X1.2	0,534	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
X1.3	0,445	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,014	Valid
X1.4	0,671	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X1.5	0,409	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,025	Valid
X1.6	0,738	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X1.7	0,754	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X1.8	0,577	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022*

**b. Motivasi Wirausaha (X<sub>2</sub>)**

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 30$  didapat  $r_{tabel}$  0,349. Hasil pengujian validitas pada variabel motivasi wirausaha diketahui dari 7 item pernyataan semua dinyatakan valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel motivasi berwirausaha.

**Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Motivasi Wirausaha (X<sub>2</sub>)**

Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Kondisi	Sig.	Kesimpulan
<b>Pernyataan</b>					
X2.1	0,702	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X2.2	0,611	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X2.3	0,773	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X2.4	0,703	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X2.5	0,811	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X2.6	0,820	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X2.7	0,430	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,018	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022*

**c. Lingkungan Keluarga (X<sub>3</sub>)**

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 30$  didapat  $r_{tabel} 0,349$ . Hasil pengujian angket variabel lingkungan keluarga dari 10 item pernyataan semua dinyatakan valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga angket penelitian untuk variabel lingkungan keluarga berjumlah 10 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel lingkungan keluarga.

**Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Lingkungan Keluarga (X<sub>3</sub>)**

Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Kondisi	Sig.	Kesimpulan
<b>Pernyataan</b>					
X3.1	0,663	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X3.2	0,856	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X3.3	0,539	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
X3.4	0,429	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,018	Valid
X3.5	0,855	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X3.6	0,857	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
X3.7	0,435	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,016	Valid
X3.8	0,365	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,047	Valid
X3.9	0,581	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
X3.10	0,650	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022*

**d. Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 Fkip Universitas Lampung)**

Berdasarkan kriteria tersebut, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 30$  didapat  $r_{tabel} 0,349$ . Hasil pengujian angket variabel minat berwirausaha 19 item pernyataan terdapat 18 pernyataan valid dan 1 pernyataan tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Sehingga angket penelitian untuk variabel minat berwirausaha berjumlah 18 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel minat berwirausaha.



**Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Minat Berwirausaha (Y)**

Item Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Kondisi	Sig.	Kesimpulan
Y1	0,637	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,000	Valid
Y2	0,546	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,002	Valid
Y3	0,432	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,017	Valid
Y4	0,403	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,027	Valid
Y5	0,219	0,349	r <sub>hitung</sub> < r <sub>tabel</sub> .	0,245	Tidak Valid
Y6	0,556	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,001	Valid
Y7	0,586	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,001	Valid
Y8	0,688	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,000	Valid
Y9	0,616	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,000	Valid
Y10	0,784	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,000	Valid
Y11	0,670	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,000	Valid
Y12	0,367	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,046	Valid
Y13	0,482	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,007	Valid
Y14	0,609	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,482	Valid
Y15	0,475	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,008	Valid
Y16	0,357	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,053	Valid
Y17	0,665	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,000	Valid
Y18	0,663	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,000	Valid
Y19	0,632	0,349	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> .	0,000	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022*

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2017:121) instrumen yang reliabilitas yaitu instrumen yang apabila digunakan beberapa kali dalam mengukur obyek yang sama maka hasil data yang akan diperoleh pun akan sama. Artinya disini instrumen yang valid belum tentu reliabel. Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian menggunakan *alpha cronbach* yaitu digunakan apabila alternatif

jawaban lebih dari dua pilihan dan berbentuk uraian (Rusman, 2016:59). Rumus dari *alpha cronbach* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b_i}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabelitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b_i$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien sebagai berikut :

**Tabel 9. Indeks Korelasi Reliabilitas**

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Berikut adalah hasil analisis uji reliabilitas instrumen penelitian pada masing-masing variabel terhadap 30 responden.

**a. Mata Kuliah Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)**

Uji reliabilitas pada instrumen variabel mata kuliah kewirausahaan di hitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 8 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh  $r$  *Alpha* sebesar 0,730. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien  $r$  berada

pada rentang 0.6000 – 0.7999. Kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrumen variabel mata kuliah kewirausahaan mempunyai reliabilitas yang Tinggi.

**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Mata Kuliah Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,730	8

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022*

**b. Motivasi Wirausaha (X<sub>2</sub>)**

Uji reliabilitas pada instrumen variabel motivasi wirausaha di hitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 7 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,815. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0.8000 – 1.0000. Kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrumen variabel motivasi wirausaha mempunyai reliabilitas yang Sangat Tinggi.

**Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Wirausaha (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,815	7

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022*

**c. Lingkungan Keluarga (X<sub>3</sub>)**

Uji reliabilitas pada instrumen variabel lingkungan keluarga di hitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 10 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,832. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0.8000 – 1.0000. Kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrumen variabel lingkungan keluarga mempunyai reliabilitas yang Sangat Tinggi.

**Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Keluarga (X<sub>3</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,832	10

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022*

**d. Minat Berwirausaha (Y)**

Uji reliabilitas pada instrumen variabel minat berwirausaha di hitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 30 responden dan dihitung berdasarkan 18 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,868. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0.8000 – 1.0000. Kesimpulan dari perhitungan tersebut, bahwa instrumen variabel minat berwirausaha mempunyai reliabilitas yang Sangat Tinggi.

**Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Berwirausaha (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,868	19

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022*

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear atau sebaliknya. Dalam penentuan linear atau non linear, pengujian regresi linear multiple menggunakan metode statistik F melalui rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan :

$S^2TC$  = Varian tuna cocok

$S^2G$  = Varian Galat

Melalui rumus tersebut dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

- Menggunakan koefisien signifikansi ( $\alpha$ ), yaitu membandingkan antara nilai Sig. dari *Deviation from Linearity* pada tabel ANOVA dengan toleransi  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria apabila nilai Sig. pada *Deviation from Linearity*  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya apabila *Deviation from Linearity*  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .
- Menggunakan harga koefisien F pada baris *Deviation from Linearity* atau F Tuna Cocok (TC) pada tabel ANOVA

dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Kriteria pengujiannya yaitu apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  dengan toleransi  $\alpha = 0,05$ , dk pembilang = 1 dan dk penyebut =  $k - 2$  maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya  $H_0$  ditolak apabila  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  dengan toleransi  $\alpha = 0,05$  serta dk pembilang = 1 dan dk penyebut =  $k - 2$ .

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam menggunakan statistik parametrik. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yang satu dengan yang lainnya.

Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Apabila terjadi hubungan yang linear atau multikolinearitas maka akan berakibat sebagai berikut.

- a). Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga rendah yang berakibat menjadi kurang akurat.
- b). Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil yang berakibat adanya sedikit perubahan pada data sehingga ragamnya berubah sangat berarti.
- c). Tidak dapat memisahkan pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Pada analisis regresi linear berganda akan ditemukan dua atau lebih variabel independen atau variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel dependennya.

Pendugaan ini dapat dipertanggung jawabkan jika tidak terjadinya hubungan yang linear antar variabel independen. Jika terdapat hubungan yang linear antar variabel independen tersebut dapat

menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum ZKZ - (\sum ZK)(\sum ZF)}{\sqrt{(N \sum ZK^2 - (\sum ZK)^2)(N \sum ZF^2 - (\sum ZF)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor butir soal

Y = Skor soal

N = Jumlah sampel

(Rusman, 2016:54)

Rumusan hipotesis pengujiannya yaitu :

$H_0$  = tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

$H_1$  = terdapat hubungan antar variabel independen.

Kriteria yang digunakan adalah apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $dk = n$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Sebaliknya, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $dk = n$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ .

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara data pengamatan atau sebaliknya. Penaksir mempunyai varians minimum dapat disebabkan karena adanya autokorelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik *D Durbin – Waston*. Tahap-tahap pengujian menggunakan statistik *Durbin – Waston* adalah sebagai berikut.

- a) Mencari nilai residu dari *Ordinary Least Square* (OLS) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik.
- b) Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian melihat tabel statistik *Durbin – Waston* untuk memperoleh nilai-nilai kritis yaitu nilai *Durbin – Waston Upper*, *du* dan nilai *Durbin – Waston Lower*, *dl*.
- c) Menggunakan terlebih dahulu hipotesis nol bahwa tidak terdapat autokorelasi positif dan hipotesis alternatif.

$H_0 = \rho < 0$ , maka tidak ada autokorelasi positif

$H_a = \rho > 0$ , maka ada autokorelasi positif.

Berdasarkan pada keadaan tertentu, terutama dalam hal menguji persamaan beda pertama, uji di dua sisi akan lebih tepat. langkah-langkah 1 dan 2 sama persis dengan yang di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi. Hipotesisnya yaitu :

$H_0$  = tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

$H_a$  = terjadi autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriterian pengujian yang digunakan yaitu apabila nilai statistik *Durbin – Waston* berada diantara dua angka atau mendekati dua angka maka dapat dinyatakan sebagai data pengamatan tersebut tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya, apabila nilai statistik *Durbin – Waston* tidak berada diantara dua angka atau tidak mendekati dua angka maka dapat dinyatakan sebagai data pengamatan tersebut terdapat autokorelasi.



#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan. Varians disebut heteroskedastisitas apabila varians tersebut berbeda. Sebaliknya, apabila varians tetap maka disebut dengan homokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan teknik uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, yaitu mengkorelasikan variabel yang independen dengan residualnya. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila korelasi antara variabel independen dengan residualnya melebihi dari tingkat signifikan, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pengujian untuk *rank* korelasi *Spearman* koefisien korelasi didefinisikan sebagai berikut.

$$r_2 = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2-1)} \right]$$

Keterangan :

$d_i$  = perbedaan pada *rank* yang diberikan kepada dua karakter yang berbeda dari individu atau fenomena ke  $i$ .

$N$  = banyaknya individu atau fenomena yang diberi *rank*.

Koefisien tersebut dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas yang diasumsikan sebagai berikut.

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + U_i$$

Langkah I mencocokkan regresi terhadap data mengenai  $Y$  residual  $e_i$

Langkah II sesuai dengan urutan yang meningkat dan menurun dan menghitung koefisien *rank* korelasi *Spearman* dengan mengabaikan tanda  $e_i$  dan  $X_i$ .

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d^2}{N(N^2-1)} \right]$$

## 5. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengukur besarnya pengaruh yang diberikan dari variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat serta digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara X dan Y. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi multiple sebagai berikut.

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan model yang menganalisis variabel pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat yang mana hanya terdapat satu variabel independen yang mempengaruhi. Analisis regresi ini bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh dari variabel yang diteliti secara parsial, yaitu hipotesis kedua, ketiga, dan keempat. Persamaan umum yang digunakan untuk menganalisis regresi linier sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = nilai ramalan untuk variabel Y

$a$  = bilangan koefisien

$b$  = koefisien regresi atau koefisien arah

X = variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Rusman, 2016: 78)

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, kelinieran garis regresi perlu diuji terlebih dahulu menggunakan statistik F melalui tabel

ANAVA (Analisis Varians) sebagai berikut.

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK \left(\frac{b}{a}\right) = b \left\{ \sum xy \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK \left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan :

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat regresi a

JK  $\left(\frac{b}{a}\right)$  = Jumlah kuadrat regresi a/b

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

Besaran-besaran perhitungan tersebut kemudian dimasukkan ke daftar ANAVA sebagai berikut.

**Tabel 14. Daftar Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Kolinieran Regresi**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F	
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	(i)
Regresi (b/a)	1	JK(b/a)	$S^2_{reg} = JK(b/a)$		
Sisa	n-2	a)JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$		
Galat	k-2	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	(ii)
Tuna Cocok	n-k	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$		

Langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis menggunakan statistik tdengan rumus sebagai berikut.

$$t_o = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

$t_o$  = nilai t observasi

$b$  = koefisien arah b

$S_b$  = standar deviasi b

Sedangkan untuk kriteria pengujiannya yaitu tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan  $\alpha = 0,05$ . Sebaliknya  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan  $\alpha = 0,05$ .

## 2. Analisis Regresi Multiple

Regresi multiple adalah suatu model yang digunakan dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dimana variabel independennya terdiri dari dua variabel atau lebih. Analisis regresi multiple digunakan

untuk menguji secara simultan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengujian tersebut dalam penelitian ini digunakan model regresi linear multiple dengan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksi untuk variabel

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien arah regresi

$X$  = Variabel bebas (*Rusman, 2016: 94*)

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan pebelitian hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai variabel penelitian yaitu pengaruh mata kuliah kewirausahaan, motivasi wirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung dapat diambil sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung. Apabila semakin banyak penyediaan pengalaman dan penguasaan mengenai pelatihan kewirausahaan dengan melibatkan dalam kegiatan belajar pengembangan rencana bisnis serta menjalankan usaha kecil yang diberikan kepada mahasiswa maka akan semakin tinggi niatnya untuk berwirausaha begitupun sebaliknya.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi wirausaha terhadap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung. Apabila semakin tinggi motivasi berwirausaha pada mahasiswa maka akan lebih mudah tertarik untuk berwirausaha dengan semakin tinggi pula minat berwirausaha pada mahasiswa begitupun sebaliknya.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung. Apabila semakin besar dukungan keluarga untuk berwirausaha maka akan semakin besar pula minat berwirausaha pada mahasiswa begitupun sebaliknya.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan mata kuliah kewirausahaan, motivasi wirausaha dan lingkungan keluarga terhadap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 FKIP Universitas Lampung. Mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dari mata kuliah kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga yang memberikan dukungan, dorongan dan contoh untuk berwirausaha, maka mahasiswa akan semakin terpacu untuk mewujudkan keinginannya dalam berwirausaha.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan setelah melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan wirausaha dari pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dapat memberikan sebuah informasi yang dapat ia berikan tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi untuk orang lain. Informasi-informasi yang diberikan tentu saja bermanfaat yang dapat membuka pemikiran orang lain untuk tidak hanya mengetahui pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha saja, tetapi dapat membuat seseorang memulai menjalankan usaha dari sebuah informasi yang didapat.
2. Mahasiswa hendaknya sering mengikuti bazar kewirausahaan dan sering mengikuti kegiatan seminar kewirausahaan untuk terus menumbuhkan dorongan untuk tidak hanya sekedar minat, tetapi turut mengimplementasikan dalam kehidupannya.
3. Mahasiswa hendaknya terus berkomunikasi secara baik mengenai berwirausaha, dengan keluarga selalui memberikan arahan, dukungan serta gambaran-gambaran mengenai resiko

solusi dan keuntungan pada sebuah usaha yang membuat anak tersebut memiliki ketertarikan pada dunia usaha.

4. Pada penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lainnya, sehingga dapat diketahui variabel lainnya yang mampu mempengaruhi minat berwirausaha



## DAFTAR PUSTAKA

- Andayanti, Westri dan Harie Subhan. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 (2). Hal. 107 -11.
- Aini, Qurratul dan Oktafani Farah. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Volume 17 (2). Hal. 151-159.
- Alma, Buchari, (2009), Kewirausahaan, Bandung: Alfabeta
- Andriani, L., & Margunani. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pengaruh Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal Economic Education*. Volume 7(3). Hal. 848-862.
- Anggraeni, D. A. L., & Nurcaya, I. N. 2016. Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha (Doctoral dissertation, Udayana University). *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 4. Hal. 2424-2453.
- Ardiyani, Ni Putu Pebi dan Kusuma A.A.G Agung Artha. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 5 (8). Hal. 5155-5183.
- Dhira, Bella Nova dkk. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. *Edunomics Journal*. Volume 2 (2). Hal. 81-86,
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. 2019. Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Surabaya. *JKMP Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*. Volume 5(2). Hal. 183-200.
- Farida, S., & Nurkhin, A. 2016. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa SMK program keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*. Volume 5(1). Hal. 40-45
- Harsono. & SM. Budiyanto. 2015. Membidik Mahasiswa Sebagai Calon Wirausahawan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Volume 25, No. 2. Hal.34-45.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. 2017. Pengaruh, Sikap Mandiri, MotivasiI, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* e-ISSN: 2477- 0574, p-ISSN: 2477-3824 Vol. 02, No. 03.
- Julindrastuti, Dijah. (2022). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Volume 5 (1). Hal. 363-368.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui *Self Efficacy*. *Journal Economic Education*. Volume 1(1). Hal. 100–109.

- Lestari, R. B., & Wijaya, T. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. Forum Bisnis Dan Kewirausahaan *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Hal. 112–119.
- Marini, & Chomzana, K. & Siti, H. 2014. Pengaruh SelfEfficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga. *Jurnal pendidikan Vokasi*. Vol. 4, No. 2. Hal. 128-141.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. 2014. Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Volume 4(2). Hal. 1-10.
- Maulida, M. N. & Sukma, I. & Anisatul. F. 2019. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang. E-ISSN : 2622-304X, P-ISSN : 2622-3031.
- Ngundiati, N., & Dhiah, F. 2020. Minat Berwirausaha ditinjau dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol.12 No.2 Hal. 185-191.
- Nurikasari, F., Bakar, A., & Hariani, L. S. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*. Volume 1(2).
- Palupi, D. 2015. Pengaruh Adversity Quotient Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Study Manajemen*. Volume 9(2) Hal. 128–141.
- Pangiuk. A. 2019. Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Dalam Meningkatkan Minat Entrepreneur Mahasiswa. *Journal of Islamic Economics and Business*. Volume 4 No. 2. Hal. 40-45.
- Prihantoro, W. S. G., & Syamsu, H. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Journal Economic Education*. Volume 5(2). Hal. 705-717.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Volume 9(1). Hal. 137-147.
- Ramadhani, Nova Tiara dan Nurnida, Ida. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecconomica*. Volume 1(1). Hal. 89 - 97.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. 2015. Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan Journal of Management and Entrepreneurship*. Volume 17(1). Hal. 21-30.
- Rusman, Tedi. (2013). *Statistika Penelitian (Aplikasi dengan SPSS)*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Sari, P. P. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, Vol.5. No.2

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadi. 2016. *Inovasi dan Kewirausahaan*. Bandung : Humaniora Utama Press.
- Sumadi, A. R., & Eka, S. 2017. Pengaruh, Sikap, Motivasi, Dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6, No. 2. Hal. 1007-1029.
- Suwarso. 2018. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi Dan Minat Wirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* Vol. 4 No. 2. Hal. 98-107.
- Syafruddin, dkk. 2021. Pengaruh Inovasi Dan Orientasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Bisnis Ukm (Studi Pada Industri Kreatif Sub-Sektor Kerajinan Di Nusa Tenggara Barat. *Economic Bosowa Journal*. Volume 7 (2). Hal. 112 133.
- Syaifudin, Achmad. 2017. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita* Edisi 8. Hal. 1- 17.
- Oktaviannur, S dkk. (2008). Analysis of Business Strategi Decision Making In Increasing Sales of Waroeng Steak and Shake Bandar Lampung. *International journal of Economic, Business and Accounting Research*. Hal. 1–8.
- Widodo, Sugeng dkk. ((2019). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Semester 3 Univeristas Pamulang. *Jurnal Ilmiah Feasible*. Volume 3 (2). Hal. 117-125.
- Zahra, S. (2008). The virtuous cycle of discovery and creation of entrepreneurial opportunities. *Strategic Entrepreneurship Journal*. Hal. 243–257